

ABSTRAK

Salah satu penyakit yang sering terjadi pada wanita lansia adalah Infeksi Saluran Kemih. Salah satu penyebabnya yaitu kebersihan pada bagian genitalia kurang diperhatikan secara optimal serta vulva hygiene yang salah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebiasaan vulva hygiene dengan kejadian infeksi saluran kemih pada wanita lanjut usia di puskesmas Buntan Barat Sampang Madura.

Jenis penelitian ini menggunakan analitik, dan menurut waktunya adalah cross sectional, populasi pada penelitian ini adalah seluruh wanita lansia 60-74 tahun pada bulan Januari 2014 sebesar 32 orang. Sampel pada penelitian ini sebesar 30 orang dengan variabel independen yaitu kebiasaan vulva hygiene dan variabel dependen yaitu kejadian ISK. Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Data yang diperoleh diolah menggunakan program SPSS 16.0 dengan uji Chi-Square pada tingkat kemaknaan $=0,05$

Hasil penelitian ini menunjukkan yang melakukan kebiasaan vulva hygiene dengan benar seluruhnya(100%) menderita ISK, dan yang melakukan kebiasaan vulva hygiene yang salah hampir seluruhnya (82%) menderita ISK, serta dari yang melakukan kebiasaan vulva hygiene salah sebagian kecil(18%) tidak menderita ISK. Kemudian dilakukan analisis dengan uji Chi-Square dengan taraf signifikan $=0,513 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima maka tidak ada hubungan kebiasaan vulva hygiene dengan kejadian infeksi saluran kemih.

Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa terjadinya penyakit ISK dipengaruhi banyak faktor yang dialami oleh seorang wanita lansia. Oleh karena itu untuk kedepannya diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan pemberian informasi serta edukasi secara merata.

Kata kunci : kebiasaan vulva hygiene dan kejadian ISK